**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal warna anak kelompok B TK.Kemala Bhayangkari dapat ditingkatkan melalui metode discovery, disini anak sangat menikmati kegiatan bermain sambil belajar. Peningkatan kemampuan mengenal warna pada anak dapat dilihat dari adanya peningkatan pada hasil observasi pada penelitian pra tindakan dan setelah tindakan yaitu siklus I dan siklus II.

Metode discovery sangat membantu anak mengenal warna dengan baik,anak juga lebih semangat dalam mencoba hal-hal baru,metode dicovery yang penulis perkenalkan disini ada beberapa seperti permainan bola warna,sulap warna,melempar bola warna,mencocokkan bola dengan warna yang ada dan melukis. Anak jadi lebih antusias lebih semangat dan ingin terus mencoba.

Peningkatan terjadi pada setiap pertemuan di dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Pada penelitian pra tindakan kemampuan mengenal warna yang dicapai adalah 46,29%. Pada siklus I persentasenya 101 meningkat mencapai 67,04 % dan pada siklus II meningkat kembali hingga mencapai persentase 87,04%.

87

**B. Saran**

**1. Bagi Guru**

Guru sebaiknya menggunakan metode discovery dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal warna,ataupun kemampuan yang lain,sehingga anak bisa lebih cepat berkembang.

**2. Bagi sekolah**

Sekolah diharapkan dapat menyediakan berbagai sarana prasarana dalam pembelajaran ataupun media untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna dan kemampuan yang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 1983. *Pedoman Guru Ungkapan Kreatif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta; Depdikbud.

Azhar Lalu, *Proses Belajat Mengajar Pola CBSA.* Surabaya: Usaha Nasional. 1993.

Beal, Nancy*. Rahasia Mengajarkan Seni Pada Anak*. Yogyakarta : Pripoenbooks, 2003.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Stategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineksa Cipta. 2002.

Eliyati. 2008. *Media dan Sumber Belajar*, Jakarta; Universitas Terbuka.

Hanafiah Nanang dan Cucu Suhada. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: Refika Aditama. 2009.

Hawadi, Akbar Reni*. Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.

Kunandar. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta; Raja Grafindo Persada. 2008.

Lumpe dan Oliver (Haury & Rillero), *Persepsion Of Hands on Science,* (Columbus: The ERIC Clearinghouse for Science, <http://W>WW .ncrel.org/sdrs/areas/issues/content/cntareas/science/eric-toc.htm tanggal 10 okt 2016 jam 21.31

Maman, Rahman*. Strategi dan langkah-Langkah Penelitian Pendidikan. Semarang*: IKIP semarang.1993.

Moejiono, Dimyati, *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 1993.

Pfaff & Weinberg, *Hands-On Science For Young Children*, (Journal Of Statistic Education 17(3) Data Diakses dari <http:///www.amstat.org/publication/jse/v17n3/pfaff.html> tanggal 13 juli 2016 jam 20.00

Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi,S. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta. Universitas Terbuka.

89

Saepudin Edi. *Laporan Penilaian Perkembangan Anak Di Taman Kanak-Kanak* (Bandung, Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak Dan Pendidikan Luar Biasa, 2012).

Sudono, Anggani. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta. 1995.

Sund, *Penerapan metode Eksperimen Untuk Mengembangkan kemampuan Sains Pada Anak usia Dini*. Sudirman. 1992.

Suryosubroto B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Yusuf. 2001. *Strategi pembelajaran TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.